

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama mengenai pengaruh model pembelajarann CTL pada prestasi siswa yang diperoleh dari wawancara dan sebaran angket , selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹ Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SDN PATEAN SUMENEP

Melihat jumlah subjek yang ada dipopulasi 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),hlm 108

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, jika populasi di bawah 100 dapat digunakan sample 50% dan jika di atas 100 digunakan sample 15% untuk jaminan ada baiknya ditambah sedikit.²

- 1) Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas criteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, dan sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.³ Peneliti dalam hal ini mengambil seluruh guru yang pernah mengikuti kompetensi sebagai sample penelitian agar pengamatan yang dilakukan lebih terfokus

b. Sampel.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik dan prosedur yang tepat.⁴

Melihat besarnya populasi yang berjumlah 100 siswa, maka diambil 10-15 % atau 20-25% atau menjadi 45 siswa, hal ini sampel diambil pada sebagian anak siswa SD ,3,4 dan.5 Merupakan jumlah yang untuk menjadi sampel dengan populasi dari 100 siswa.

Dalam pengambilan sampel ini, teknik yang digunakan adalah purposive sampling yakni tehnik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan tujuan dalam pengambilan sampel

² Winarno surakhmat, *Pengantar penelitian ilmiah*, (bandung: tarsito,1994), hlm 82.

³ Samapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995),hlm 65.

⁴ Sunarto,*Metodelogi penelitian ilmu-ilmu sosial &pendidikan* (Surabaya:UNESA University Press,2001),hlm,110

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yaitu hubungan timbal balik. Jenis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian.

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak ditanya atau penjawab.⁵ Dalam penelitian ini, Wawancara digunakan untuk memperoleh atau mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan dan mendalam dari responden.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian

⁵Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1986), hlm. 234.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. XX (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm 199.

pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Ada dua metode observasi yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi langsung merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.⁷

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung ke tempat penelitian, yaitu SDN PATEAN SUMENEP. Dengan teknik ini dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dapat mengembangkan metode pembelajaran di SDN PATEAN SUMENEP

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 123.

d. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, rapot siswa dan sebagainya.⁸

Peneliti mempergunakan dokumen untuk mencari data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN PATEAN II SUMENEP dan kondisi subjek.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁹ Tujuan dari analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kuantitatif deskriptif.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 131

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 103

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan analisis diskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode induktif, yakni peneliti mengumpulkan data-data kongkrit dan memprosesnya sesuai dengan fakta yang ada baru kemudian peneliti merumuskan menjadi suatu kesimpulan.

1) Teknik analisa produk adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi model pembelajaran CTL

2) Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kuantitatif deskriptif.¹⁰

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus X^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang di observasi f_o (Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data), dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Apabila dari perhitungan ternyata bahwa harga X^2 sama atau lebih besar dari harga kritik X^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulan kita adalah bahwa ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h . Akan

¹⁰Saifuddin, *Reabilitas dan validitas*, Cet VII, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007),Hlm 19

tetapi bila dari perhitungan ternyata bahwa nilai X^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h .¹¹

5. Variabel Penelitian

Menurut S. Margono variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.¹² Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diasumsikan terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran CTL

Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul karena dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Siswa.

¹¹ibid, hlm 333

¹²Sunarto *Metodelogi penelitian ilmu-ilmu sosial &pendidikan, ...*hlm,58